

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil dari penelitian data dari Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terjadi karena selama periode pengamatan inflasi terjadi pada kondisi ringan dikarenakan karena selalu dibawah 10% (Creeping Inflation) sehingga kondisinya cenderung stabil, sehingga bisa membuat kondisi ekonomi menjadi lebih baik, yaitu bisa meningkatkan gairah dari para investor untuk melakukan investasi.
2. Fed Rate memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan Secara teoritis suku bunga The Fed mempunyai pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, yang berarti saat The Fed meningkatkan suku bunga maka banyak uang yang terserap masuk ke amerika serikat, Hal ini berakibat investasi ditabung lebih menarik daripada investasi di saham sehingga indeks harga saham gabungan turun.
3. Kurs memiliki pengaruh negatif & signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini karena dengan menguatnya Kurs Rupiah terhadap mata uang Dollar merupakan sinyal yang baik untuk para investor. Kurs yang berpengaruh signifikan tersebut disebabkan karena pada kondisi yang sebenarnya jika Kurs Dollar terhadap rupiah mengalami penguatan artinya keadaan perekonomian di negara indonesia dalam kondisi yang tidak baik, maka dari itu para investor takut

berinvestasi pada saham. Berkurangnya transaksi instrumen investor di bursa saham bisa menyebabkan IHSG mengalami penurunan.

4. Indeks Dow Jones memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini disebabkan karena negara Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki dampak besar pada sistem perekonomian yang ada seluruh dunia, Sedangkan negara Indonesia adalah salah satu yang negara yang mengikuti pola ekonomi dari negara tersebut. Maka dari itu, semua pergerakan dan kondisi perekonomian di negara Amerika Serikat akan berakibat baik langsung maupun tidak langsung terhadap negara Indonesia, Dalam pada hal ini apabila Indeks Dow Jones sedang mengalami peningkatan, maka IHSG juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang hendak melakukan investasi pada instrumen saham, seharusnya memperhitungkan faktor fundamental dari sisi makro ekonomi terutama Nilai kurs dan juga indeks luar negeri yaitu : variabel Indeks Dow Jones sebab, kedua faktor tersebut telah terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti yang akan datang direkomendasikan untuk menambah jumlah periode waktu penelitian, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang keadaan pasar modal di Indonesia.

3. Pemerintah dengan bijak harus menjaga kestabilan keadaan makro ekonomi guna meningkatkan hasrat investor untuk berinvestasi di dalam negeri terutama di pasar modal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tersebut masih memiliki sejumlah keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini memanfaatkan rentang waktu yang masih relative singkat, yaitu; pada kurun waktu 72 bulan yang diawali pada bulan Januari 2014-Desember 2019 dibanding sebagian penelitian yang lain ada yang mencapai lebih dari 6 tahun.
2. Penelitian ini tidak menggunakan faktor fundamental lain seperti : laba, rugi dan faktor internal perusahaan, Hal ini dikarenakan hanya memanfaatkan sudut pandang ekonomi ekonomi saja.
3. Penelitian hanya hanya menggunakan variabel Inflasi, Fed Rate , Kurs maupun Indeks Dow Jones. Masih terdapat banyak faktor-faktor yang lain yang bisa berpengaruh terhadap IHSG.